

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU**

**Khodizah, Fitri Hidayati**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Suska Riau

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><b>Keywords:</b></p> <p><i>Financial Literacy</i> <i>Income</i> <i>Lifestyle</i> <i>E-Wallet Use</i></p>	<p><i>Financial Behavior is human behavior related to financial management starting from planning, management to financial decision making. This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Income, Lifestyle, and E-Wallet Use on the Financial Behavior of Generation Z in Pekanbaru City. This type of research is quantitative research with a sample of 130 respondents in Generation Z who have the criteria of already working and having income in Pekanbaru City. The sampling technique used in this study was the Nonprobability Sampling technique with the Purposive Sampling type. The data sources used in this study were primary data and secondary data. In the data analysis process using SEM-PLS 4 software. The results of this study indicate that the Financial Literacy, Lifestyle and E-Wallet Use variables have a positive and significant effect on Financial Behavior, while the Income Variable has no effect and is not significant on the Financial Behavior of Generation Z in Pekanbaru City.</i></p>
<p><b>Info Artikel</b></p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Literasi Keuangan Pendapatan Gaya Hidup Penggunaan E-Wallet</p>	<p><b>SARI PATI</b></p> <p>Perilaku Keuangan adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai dengan pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 130 responden pada Generasi Z yang memiliki kriteria sudah bekerja dan memiliki pendapatan di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik Nonprobability Sampling dengan jenis Sampling Purposive. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Dalam proses analisa data menggunakan software SEM-PLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Penggunaan E-Wallet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, sedangkan Variabel Pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru.</p>
<p>Corresponding Author:</p> <p><a href="mailto:fitri.hidayati@uin-suska.ac.id">fitri.hidayati@uin-suska.ac.id</a></p>	

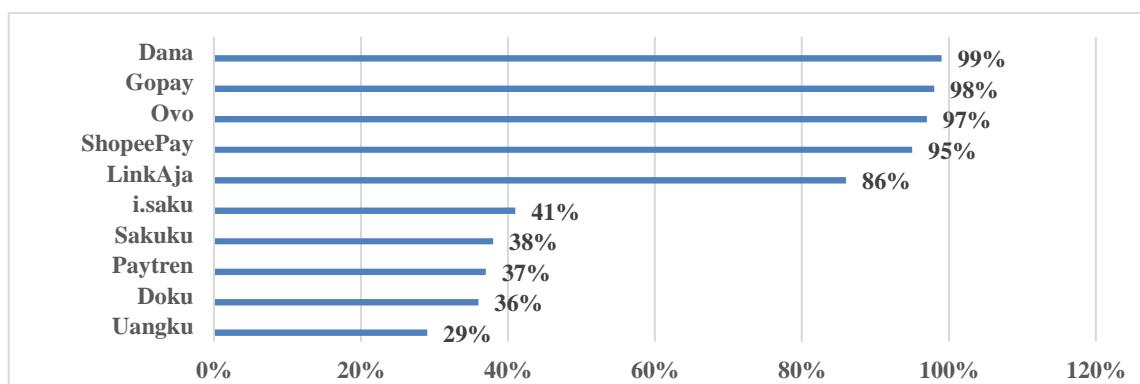
## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi saat ini memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat Indonesia. Dengan kecanggihan teknologi yang perkembangannya semakin pesat, sehingga setiap aktivitas yang dilakukan selalu terikat dengan yang namanya teknologi. Deputi Direktur Pengawasan LJK Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau menyampaikan bahwa, literasi keuangan menjadi kunci utama dalam mewujudkan inklusi keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya, terhindar dari penipuan keuangan, dan dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan secara optimal. Khususnya bagi kaum muda yang melek akan internet atau yang sering disebut dengan Generasi Z.

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997-2012. Tercatat dalam Badan Pusat Statistika BPS (2021) bahwa populasi Gen Z di Indonesia mencapai 27,94 % atau dengan jumlah 74.93 juta jiwa dari seluruh penduduk Indonesia. Gen Z memiliki potensi besar dalam mengelolah keuangan untuk lebih baik namun tanpa literasi keuangan yang cukup mereka akan rentan terhadap gaya hidup konsumtif, jebakan digital dan hal lainnya. Menurut hasil riset *Financial Fitness Index* kerja sama OCBC NISP dan NielsenIQ pada 2021, generasi muda Indonesia berada di angka 85,6 % tampak “kurang sehat” secara finansial dan hanya 14,3% anak muda di Indonesia yang berusaha menggapai “sehat” finansial. Hal ini dikarenakan pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang masih tidak tepat dan lengkap terkait kekayaan dan bagaimana mengelola keuangan.

**Grafik 1.1**

### 10 Digital Payment yang paling banyak digunakan masyarakat indonesia tahun 2022



*Sumber: Daily 47isban.id*

Grafik data diatas menunjukkan bahwa penggunaan E-wallet memberikan kemudahan bertransaksi secara nontunai semakin 47isband. Berdasarkan data *Daily Social* yang dilansir

dari laman *Goodstats startup digital payment* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah DANA dengan persentase 99%, GoPay 98%, Ovo 97% , Shopeepay 95% dan LinkAja 86%. Adapun posisi ke-6 hingga ke-10 *Startup Digital Payment* yang paling banyak diketahui masyarakat Indonesia pada Q1 tahun 2022 secara berurutan diraih 48isban.saku 41%, Sakuku 38%, Paytren 37%, Doku 36%, dan Uangku 29%. Munculnya bermacam aplikasi digital sebagai alat pembayaran menjadi bukti berkembangnya 48isban finansial di era ekonomi digital. Hadirnya *financial technology* memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian karena terus bertumbuhnya volume dan nilai transaksi belanja. Namun, dibalik sisi positif tersebut, budaya belanja online dan *cashless* menimbulkan permasalahan yaitu konsumerisme yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Perilaku konsumtif yang terjadi pada seseorang terjadi karena kurangnya tanggung jawab seseorang dalam keuangan yang dipicu oleh terbatasnya pemahaman seseorang mengenai perilaku keuangan. Bahkan seseorang dengan tingkat pendapatan yang cukup tidak menjamin bahwa akan terhindar dari masalah keuangan.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan peneliti kepada 45 responden bahwa fenomena yang ditemukan mengenai Gen Z yang memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang baik akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya, memiliki perencanaan atas keuangan ,terhindar dari penipuan keuangan, dan dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan secara optimal sehingga diperoleh bahwa 40,4 % mengatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki sebagian besar generasi di kota pekanbaru cukup rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari generasi Z belum mampu mengelolah keuangannya dengan baik hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan literasi keuangan sehingga berdampak terhadap perilaku keuangan keuangannya. Kemudian mengenai tingkat pendapatan ketika ditanya apakah dengan adanya pendapatan mampu memenuhi segala hal yang menjadi kebutuhan, dan apakah sebagian pendapatan mampu mereka tabung untuk kebutuhan jangka panjang 55,6% mengatakan setuju dan selebihnya mengatakan sangat setuju untuk mengusahakan agar tingkat pengeluaran tidak melebihi tingkat pendapatan hal ini dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang.

Selanjutnya mengenai Gaya hidup terhadap perilaku Gen Z dikatakan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena dari fenomena yang didapat ketika ditanya 40% Mengatakan Setuju untuk membeli sesuatu berdasarkan apa yang sedang ramai (*Trend*)

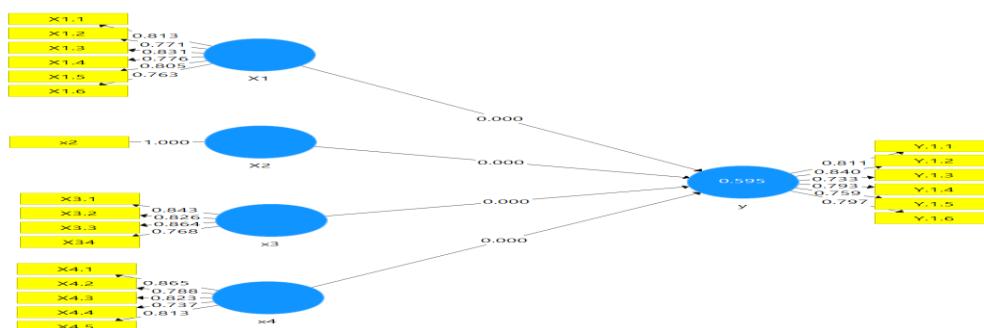
disosial media bukan berdasarkan kebutuhan dan sebagian lagi mengatakan kurang mampu menahan diri dalam berbelanja apalagi ketika adanya diskon hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup dikalangan Gen Z cukup tinggi sehingga mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Selanjutnya hasil pra survei mengenai penggunaan *E-wallet* juga dapat disimpulkan berpengaruh 49,3 % karena dengan adanya E-wallet Cukup memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dalam bentuk apapun. Lalu, mengenai perilaku keuangan ketika ditanya mengenai apakah memiliki susunan anggaran perencanaan kebutuhan pemasukan dan pengeluaran, lebih memenuhi apa yang menjadi kebutuhan lebih dulu 49isbanding keinginan, menyediakan dana darurat dan mempertimbangkan resiko dalam mengambil keputusan sehingga 51,5% responden mengatakan setuju. Dengan demikian hal ini masuk dalam kategori cukup baik sehingga mencerminkan perilaku keuangan yang baik dalam hal perencanaan keuangan dimasa mendatang (Pra Survei, 2024).

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada generasi Z di Kota Pekanbaru Riau. Yang mencakup 15 kecamatan dan Waktu penelitian dimulai sejak agustus 2024 sampai dengan Maret 2025. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu dengan metode kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Dalam penelitian ini, populasinya adalah Generasi Z yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2024 yang menggunakan digital payment, yaitu e-wallet. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. Dari data di atas didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 129 responden dibulatkan menjadi 130 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Outer Model atau Measurement Model



Gambar 1.1 Hasil Evaluasi Outer Model

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa model pengukuran atau outer model pada penelitian ini, ada yang belum memenuhi kriteria outer model maka dilakukan eliminasi pada pengukuran selanjutnya.

### **Uji Instrumen**

#### **Uji Convergent Validity**

**Tabel 1.1 Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,813	Valid
	X1.2	0,771	Valid
	X1.3	0,831	Valid
	X1.4	0,776	Valid
	X1.5	0,805	Valid
	X1.6	0,763	Valid
Pendapatan	X2	1,000	Valid
Gaya Hidup	X3.1	0,843	Valid
	X3.2	0,826	Valid
	X3.3	0,864	Valid
	X3.4	0,768	Valid
Penggunaan e-wallet	X4.1	0,865	Valid
	X4.2	0,788	Valid
	X4.3	0,823	Valid
	X4.4	0,737	Valid
	X4.5	0,813	Valid
Perilaku Keuangan	Y1.1	0,811	Valid
	Y1.2	0,840	Valid
	Y1.3	0,733	Valid
	Y1.4	0,793	Valid
	Y1.5	0,759	Valid
	Y1.6	0,797	Valid

*Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Outer Loading* semua indikator sudah berada diatas 0,70 yang dapat dilihat juga pada table 5.9 sehingga dapat disimpulkan

bahwa semua indikator yang diajukan pada model final pengukuran sudah memenuhi kriteria valid.

### Discriminant Validity

**Tabel 1.2 Cross Loading**

Variabel	Literasi Keuangan	Pendapatan	Gaya Hidup	Penggunaan E-Wallet	Perilaku Keuangan
X1.1	0,813	-0,021	0,332	0,492	0,604
X1.2	0,771	-0,019	0,212	0,423	0,546
X1.3	0,831	0,013	0,317	0,471	0,577
X1.4	0,776	0,045	0,048	0,445	0,496
X1.5	0,805	-0,063	0,271	0,453	0,582
X1.6	0,763	-0,033	0,102	0,422	0,543
X3.1	0,216	-0,142	0,843	0,195	0,260
X3.2	0,236	-0,139	0,826	0,166	0,254
X3.3	0,227	-0,064	0,864	0,231	0,278
X34	0,233	-0,028	0,768	0,301	0,291
X4.1	0,480	0,026	0,234	0,865	0,585
X4.2	0,498	0,034	0,257	0,788	0,510
X4.3	0,400	-0,034	0,296	0,823	0,550
X4.4	0,400	-0,013	0,140	0,737	0,406
X4.5	0,516	-0,041	0,163	0,813	0,527
Y.1.1	0,555	-0,022	0,311	0,573	0,811
Y.1.2	0,559	0,078	0,240	0,532	0,840
Y.1.3	0,546	0,014	0,257	0,425	0,733
Y.1.4	0,600	-0,084	0,308	0,503	0,793
Y.1.5	0,531	0,015	0,223	0,423	0,759
Y.1.6	0,548	-0,043	0,216	0,582	0,797
X2	-0,018	1,000	-0,110	-0,006	-0,011

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi *discriminant validity* yang baik. Selain dengan mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode yang lain yaitu

dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Untuk masing-masing variabel dipersyaratkan nilainya harus >0,50 untuk model yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

### Nilai AVE

**Tabel 1.3 Nilai AVE**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0.629	Valid
Pendapatan	1.000	Valid
Gaya Hidup	0.682	Valid
Penggunaan E-Wallet	0.650	Valid
Perilaku Keuangan	0.623	Valid

*Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1*

Output dari AVE diatas menunjukkan bahwa nilai AVE dari variabel *Literasi Keuangan* (X1), *Pendapatan* (X2), *Gaya Hidup* (X3) , *Penggunaan E-Wallet* (X4), *Income* (X5), dan Perilaku Keuangan (Y) bernilai lebih besar dari 0,50 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant* yang baik.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan keakuratan dan konsisten dalam mengukur konstruksi. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* diatas 0.70. Hasil dari pengujian *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.4 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	<i>rho_A</i>	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,882	0,884	0,911	Reliabel
Pendapatan	1,000	1,000	1,000	Reliabel
Gaya Hidup	0,844	0,844	0,895	Reliabel
Penggunaan E-Wallet	0,865	0,874	0,903	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,879	0,881	0,908	Reliabel

*Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1*

## Koefisien Determinasi

**Tabel 1.5 Nilai *R-Square***

	<b><i>R-Square</i></b>	<b><i>R-Square Adjusted</i></b>
<b>Perilaku Keuangan</b>	0,595	0,582

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1

Berdasarkan Tabel diatas bahwa nilai *R-Squares* adalah 0,595. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, pendapatan, Gaya Hidup, dan Penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan sebesar 59,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

## F-Square

**Tabel 1.6 Nilai F-Square**

<b>Variabel</b>	<b>Perilaku Keuangan</b>
Literasi Keuangan	0,378
Pendapatan	0,001
Gaya Hidup	0,024
Penggunaan E-Wallet	0,191

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1

Berdasarkan tabel diketahui uji *F-Square* variabel laten endogen terhadap eksogen memiliki pengaruh. Dimana variabel laten endogen Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel laten eksogen Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai *f-square* sebesar (0.378), variabel Pendapatan (X2) memiliki pengaruh kecil terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai *f-square* sebesar (0.001), variabel Gaya Hidup (X3) memiliki pengaruh kecil terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai *f-square* (0.024), variabel Penggunaan E-Wallet (X4) memiliki pengaruh sedang terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai *f-square* (0.191).

## *Variance Inflation Factor (VIF)*

**Tabel 1.7 Full Collinearity VIF Values**

<b>Indikator</b>	<b>VIF</b>
Literasi keuangan->Perilaku Keuangan	1.515
Pendapatan -> Perilaku Keuangan	1.013
Gaya Hidup-> Perilaku Keuangan	1.121
Penggunaan E-Wallet -> Perilaku Keuangan	1.513

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini nilainya <5 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini tidak terjadi masalah *multikolinierity*.

### **Uji Hipotesis**

**Tabel 1.8 UJI Hipotesis**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( $ O/STDEV $ )	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku keuangan	0,482	0,485	0,112	4,301	0,000
Pendapatan -> Perilaku Keuangan	0,012	0,015	0,080	0,145	0,885
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,203	0,209	0,065	2,583	0,014
Penggunaan E-Wallet -> Perilaku Keuangan	0,342	0,340	0,103	3,325	0,001

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung (4.301) > t tabel (1,96) dengan *P Value* (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru.
2. Pengaruh Pendapatan (*Income*) Generasi Z Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung (0.145) < t tabel (1,96) dengan *P Value* (0.885) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru
3. Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z di Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung (2.583) > t tabel (1,96) dengan *P Value* (0.014) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru.

4. Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Generasi Z di Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung ( $3.325 > t$  tabel  $(1,96)$ ) dengan *P Value* ( $0.001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Pekanbaru.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dikota Pekanbaru**

Pengaruh Literasi Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung ( $4.301 > t$  tabel  $(1,96)$ ) dengan *P Value* ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. Yang berarti Hipotesis penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya. Financial literacy merupakan faktor pertama dalam mewujudkan sikap finansial setiap individu Semakin besar tingkat financial literacy maka semakin berhati-hati pula seseorang dalam mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dilakukan (Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapiani, 2020) menunjukkan literasi keuangan berdampak relevan dengan perilaku keuangan, karena tingkat pemahaman literasi keuangan yang sangat baik membuat pengelolaan keuangannya terarah. Begitu pula Berdasarkan hasil penelitian (Hendry et al., 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dikota Pekanbaru**

Pengaruh Pendapatan (*Income*) Generasi Z Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung ( $0.145 < t$  tabel  $(1,96)$ ) dengan *P Value* ( $0.885 > 0,05$ ). dimana nilai t-statistic lebih kecil dari  $1,96$  hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. Maka hipotesis penelitian ini ditolak. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung. Pengeluaran individu dipengaruhi oleh *Income* (Pendapatan). Besarnya pendapatan yang diperoleh tidak menjadi faktor utama dalam mengelola keuangan. Artinya, meskipun pendapatan tinggi atau rendah, pengelolaan keuangan yang baik tergantung pada kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya secara bijaksana. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan cara

bahwa individu dengan tingkat pendapatan tinggi tidak selalu mampu mengelola pengeluaran mereka dengan cara yang baik, dikarenakan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab dan kecenderungan untuk berpikir pendek. Umumnya, setiap kali seorang individu mengalami peningkatan pendapatan, maka pengeluaran juga meningkat dan bahkan melebihi pendapatan tambahan (Kholilah & Iramani, 2013). Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Alexander & Pamungkas, 2019) yang menyatakan bahwa income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dikota Pekanbaru**

Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z di Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung (2.583)  $> t$  tabel (1,96) dengan *P Value* (0.014)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. Maka hipotesis penelitian ini diterima. Seperti yang sudah diketahui bahwa saat ini khususnya generasi Z memiliki lifestyle yang serba energik. Lifestyle yang dimiliki biasa disebut dengan *You Only Live Once* (YOLO) yaitu sesuatu hal yang berfokus pada apa yang terjadi dimasa sekarang saja tanpa memikirkan akibat di masa yang akan datang. karena mereka berpikir hidup hanya sekali jadi apapun yang dimiliki sekarang harus habis sekarang juga. Generasi z juga memiliki rasa gelisah jika akan ditinggalkan sebuah mode yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang atau dapat dikatakan (FOMO). Hal Tersebut mengakibatkan adanya Pengeluaran dana yang meningkat karena gaya hidup yang berlebihan, dan mengakibatkan tingkat finansial seseorang menjadi menurun sehingga kesulitan untuk mengalokasikan serta mengelola keuangan. apabila iindividu memiliki tingkat gaya hidup yang tinggi pasti akan berpengaruh terhadap perilaku keuangannya (Widiantari et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dilakukan (Kusnandar & Kurniawan, 2020) menjelaskan bahwa *lifestyle* berdampak positif Dan Signifikan terhadap perilaku keuangan

### **Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dikota Pekanbaru**

Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Generasi Z di Kota Pekanbaru menunjukkan t hitung (3.325)  $> t$  tabel (1,96) dengan *P Value* (0.001)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Pekanbaru. Maka Hipotesis penelitian ini diterima. *E-Wallet* dikatakan sebagai jenis terbaru dari *e-commerce* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja online, pemesanan dan untuk berbagi layanan yang tersedia

Hadirnya *financial technology* memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian karena terus bertumbuhnya volume dan nilai transaksi belanja. Namun, dibalik sisi positif tersebut, budaya belanja online dan *cashless* menimbulkan permasalahan yaitu konsumerisme yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Munculnya E-Wallet yang dapat mempermudah dalam hal bertransaksi yang dimana membuat seseorang melakukan pembelian yang tidak terencana sehingga hal tersebut mempengaruhi Perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dilakukan (Widiantari et al., 2023) bahwa E-Wallet berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z kota Denpasar pada cashless society Hal ini menunjukkan bahwa jika generasi Z ingin memiliki perilaku keuangan yang terencana dan baik maka harus bisa mengimbangi penggunaan keuangan digital mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) Generasi Z Di Kota Pekanbaru. Semakin baik pemahaman mengenai tingkat Literasi keuangan seseorang maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga mampu mengimplementasikan dalam kehidupannya secara bijak.
2. Variabel Pendapatan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) Generasi Z di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan besarnya pendapatan yang diperoleh tidak menjadi faktor utama dalam mengelola keuangan. Setelah dilakukan analisis meskipun pendapatan tinggi, namun sebagian responden belum mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik seperti merencanakan, mengatur, dan mengalokasikan sumber dayanya secara bijak.
3. Variabel Gaya Hidup (X3) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) Generasi Z di Kota Pekanbaru. Gaya Hidup yang berorientasi pada pemenuhan gaya dan keinginan yang tinggi apabila tidak disertai dengan pengelolahan keuangan yang baik maka dapat memicu perilaku keuangan yang kurang sehat seperti pemborosan dan pengeluaran komsumtif.
4. Variabel Penggunaan *E-Wallet* (X4) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) Generasi Z di Kota Pekanbaru. Kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan yang ditawarkan oleh e-wallet mendorong Generasi Z untuk lebih

sering melakukan transaksi digital. Namun, tingginya frekuensi penggunaan *E-Wallet* juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif, terutama jika tidak diimbangi dengan kontrol diri dan perencanaan keuangan yang baik. *E-wallet* membuat proses pembayaran menjadi instan, yang dapat mengurangi kesadaran terhadap jumlah pengeluaran yang dilakukan. Oleh karena itu, meskipun *E-Wallet* memberikan banyak manfaat praktis, penggunaannya perlu disertai dengan literasi keuangan dan kebiasaan mencatat serta mengontrol pengeluaran agar tidak berdampak negatif terhadap kondisi keuangan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). admin,+10.+Robin+Alexander. <Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721>.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infe pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial*. 01, 92–101.
- Gunawan, A., Wimpi siski, P., & Maya, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior With Locus of Control as a Moderating Variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2006). *Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education*.
- M.Hogarth, J., & Hilgert, M. A. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Consumer Interest Annual*, 48(1), 1–7.
- Masdipi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo, P. (2016). Exploring Mobile Wallet Adoption In Indonesia Using UTAUT2 an Approach From Costumer Perspective. *JOURNAL INTERNATIONAL*.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 766–774. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purwanto, A. (2024). *Menyelami Perilaku Konsumsi dan Literasi Keuangan Gen Z*. Kompas.Id. <https://doi.org/https://www.kompas.id/baca/riset/2024/08/03/menyelami-perilaku-konsumsi-dan-literasi-keuangan-gen-z>
- Ritakumalasari & Susanti. (2021). *Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control , dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. 9, 1440–1450.

- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). *Pengaruh Sistem Pembayaran Online , Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.* 3(2), 99–109.
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>